ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat menyebabkan pertumbuhan data menjadi sangat cepat. Dari sekumpulan data tersebut dapat digali nilai tambah atau pengetahuan melalui proses data mining, salah satunya melalui proses klasifikasi. Salah satu algoritma klasifikasi yaitu algoritma Averaged One-Dependence Estimator (AODE). AODE merupakan metode *classifier* yang berdasarkan probabilitas dan Teorema Bayesian dimana setiap atribut bergantung kepada kelas dan atribut tunggal lainnya. Algoritma AODE mengurangi kerugian dalam hasil akurasi akibat penggunaan asumsi atribut saling bebas pada Naive Bayes. Namun, algoritma AODE hanya dapat menangani data bertipe kategorikal. Pada tugas akhir ini, dilakukan implementasi klasifikasi data bertipe kontinu pada AODE dengan melakukan preprocessing diskritisasi dan perhitungan probabilitas dengan Gaussian Density Function. Pengujian akan dilakukan dengan membandingkan performansi pemrosesan atribut kontinu dengan diskritisasi dalam AODE atau menggabungkan diskritisasi dan Gaussian Density Function dalam AODE (Hybrid AODE). Parameter yang dianalisis adalah akurasi dengan f-measure dan waktu klasifikasi. AODE menunjukkan akurasi yang lebih baik pada data yang tidak distribusi normal, sedangkan Hybrid AODE menunjukkan akurasi yang lebih baik pada data yang terdistribusi normal. Waktu klasifikasi yang dibutuhkan oleh Hybrid AODE cenderung lebih rendah daripada AODE.

Kata kunci : *AODE, averaged one-dependence estimator, bayes, classifier, diskritisasi, gaussian density function, hybrid AODE, klasifikasi, probabilitas.*